

LAYANAN KONSUMEN: 0804 - 1 - 889 - 889 Email: cso.jkt@bhakti.co.id SMS Center/WA: 0815-112-9999



KARTU GARANSI



Hari / Jam Kerja : Senin - Jumat Pukul 08.00 - 16.00, Sabtu : Pukul 08.00 - 14.00. Hari Libur Tutup Jika ada masalah dengan Produk kami, silahkan hubungi Service Center terdekat atau TIp. Layanan Konsumen

Ketentuan-ketentuan garansi :

- Garansi bebas ongkos *servis* 1 (satu) tahun, garansi *suku cadang* 1 (satu) tahun, dan telah dikirimkan ke alamat kami selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari sejak tanggal telah dikirimkan ke alamat kami selampat-lampaunya is umua pembelian.

 2. Selama masa garansi produk ini digaransi penuh terhadap kerusakan yang disebabkan oleh pemakaian normal ataupun karena kesalahan dalam proses produksi.

 3. Selama masa garansi itdak dikenakan biaya servis.

 4. Produk kami hanya memakai listrik 220 V, diluar pemakaian tersebut harap hubungi Service Center.

 5. Konsumen dapat melakukan klaim garansi, dengan menghubungi atau datang ke Service Center/Mitra Service Center terdekat.

Kami menjamin ketersediaan suku cadang dalam masa garansi dan pasca garansi. Garansi tidak berlaku untuk hal-hal :

- Garansi tidak berlaku untuk hal-hal:

 1. Tidak menunjukan Kartu Garansi pada saat melakukan reparasi, Kartu Garansi telah hilang atau Kartu Garansi tidak di isi dengan lengkap.

 2. Tidak terdapat nomor seri atau nomor seri telah diubah ataupun telah hilang.

 3. Kerusakan yang diakibatkan oleh kesalahan/kecerobohan dalam pemakaian karena tidak mengikuti Petunjuk Pemakaian, perubahan voltase atau faktor di luar kekuasaan, seperti : kebakaran, bencana alam, banjir, jatuh, motor terendam/terkena air, pompa digunakan untuk memompa air asin atau air laut.

 4. Produk tersebut telah diperbalik atau dirubah sedemikian rupa oleh pemilik atau pihak ketiga sehingga mempengaruhi kinerja dari produk tersebut.

 5. Produk tersebut mengalami kerusakan fisik (body) yang diakibatkan oleh pengangkutan atau transportasi.
- atau transportasi.
- Masa berlaku Kartu Garansi ini telah habis sesuai dengan yang tertera pada Kartu Garansi ini.

SHIMIZU Bintangnya Pompa Air No.:	SHIMIZU Bintangnya Pompa Air No.:
Nama Barang : AUTOMATIC PRESSURE CONTROL	Nama Barang : AUTOMATIC PRESSURE CONTROL
Tipe : SC-028 D	Tipe : SC-028 D
No. Seri :	
Nama Pemilik :	Nama Pemilik :
Alamat Pemilik :	Alamat Pemilik
Telp.	Telp.
Tanggal Pembelian :	Tanggal Pembelian :
Nama & Stempel Penjual Tanda Tangan Pemilik	Nama & Stempel Penjual Tanda Tangan Pemilik
Kami mengucapkan selamat dan terima kasih atas pembelian produk bermutu dari SHIMIZU Semoga Anda puas setelah memiliki dan memakai produk dari kami.	UNTUK DIKIRIM

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan



- 1. Jika kabel senur suplai rusak, penyambungan/penggantian kabel suplai harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaya.
- 2. Produk ini dimaksudkan untuk pengkawatan/atau penyambungan tetap (fixed wiring).
- 3. Pada saat akan melakukan penyambungan kabel suplai, pemanfaat harus terputus dari sumber listrik.
- 4. Disarankan, kabel suplai yang digunakan agar dihubungkan ke saklar. (pemutus hubungan arus listrik)
- 5. Penyambungan kabel suplai, harap mengikuti petunjuk PENYAMBUNGAN KABEL. (Bagian 4 dari petunjuk penggunaan ini)
- 6. Pastikan kabel ground tersambung dengan benar sebelum pemasangan dan
- 7. Produk ini tidak boleh digunakan untuk jenis pompa yang memompa cairan
- mudah terbakar. (solvent, oli, bensin, dll).

2. Uraian Singkat Automatic Pressure Control

Automatic Pressure Control (APC) model SC-028 D ini diprogram secara otomatis untuk menghidupkan dan mematikan pompa saat keran dibuka dan ditutup atau berdasarkan status sumber air yang terdeteksi. Selain dari itu alat ini mampu menjaga kestabilan tekanan pompa dan kestabilan aliran air dalam instalasi ketika pompa sedang bekerja, dan mengontrol waktu untuk melakukan pengisian air secara otomatis, kelebihan lain dari alat ini adalah dapat mematikan pompa secara otomatis saat pasokan air kering atau terjadi kegagalan atau masalah pada instalasi pipa dan pompa.

Deskripsi 3 fungsi mode:

- 1. Mode Pressure: mode ini mengontrol pompa agar start dan stop secara otomatis berdasarkan pada sistem dual control, mendeteksi tekanan dan sinyal aliran. penggunaan fitur ini biasanya digunakan pada pasokan air ke keran.
- 2. Mode *Time*: pengguna dapat mengontrol waktu pengoperasian pompa untuk pengisian air sesuai dengan kebutuhan, penggunaan fitur ini biasanya digunakan untuk pasokan air ke toren atau tangki penampungan.
- 3. Mode Flow: menyesuaikan terhadap kebutuhan aliran yang dibutuhkan oleh pengguna untuk mengontrol start pompa, sering digunakan di peternakan.

3. Spesifikasi

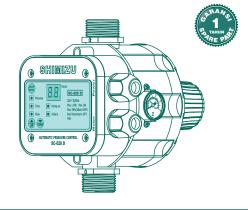
- Tegangan	: 220VAC	- Temperatur Maks.	: 60 °C
- Frekuensi	: 50/60Hz	- Tekanan Kinerja Maks.	: 10 Bar
- Arus Maks.	: 10 A	- Pengaturan Tekanan Awal	: 1.5 Bar
- Kelas Proteksi	: IP65	- Pipa Instalasi	: 1x1 inch



PETUNJUK PENGGUNAAN AUTOMATIC PRESSURE CONTROL

Terimakasih atas kepercayaan anda membeli produk kami. Semoga anda puas dengan memiliki Automatic Pressure Control SHIMIZU

MODEL: SC-028 D



BACA SELURUH ISI PETUNJUK PENGGUNAAN INI SEBELUM ANDA MENGOPERASIKAN AUTOMATIC PRESSURE CONTROL INI UNTUK MENDAPATKAN HASIL YANG OPTIMAL

Tegangan yang diizinkan untuk Automatic Pressure Control SC-028 D adalah 220VAC. Diluar ketentuan ini dapat memperpendek usia pemakaian alat ini.

www.shimizu.co.id 👩 : Shimizu_Indonesia 🜃 : Shimizu Indonesia 📮 : @Shimizu_Indo 🔕 Layanan Konsumen: 0804-1-889-889

e-mail : **cso.jkt@bhakti.co.id** Layanan Konsumen : **0804-1-889-889** WA : **0815-112-99999**

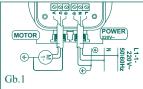
Diproduksi oleh : PT. TIRTA INTIMIZU NUSANTARA

JI. Raya Serang Km. 28 Desa Sentul Jaya, Kp. Tobat RT/RW:006/003 Kec. Balaraja, Tangerang-Banten 15610 MADE IN INDONESIA

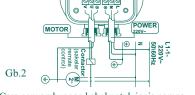
Reg No. :

4. Penyambungan Kabel

Diagram Penyambungan kabel untuk berbagai macam jenis Motor:



Cara penyambungan kabel untuk jenis pompa single phase 220 VAC dengan daya hingga 1100 watt.



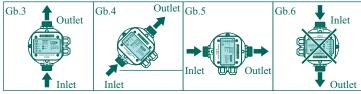
Cara penyambungan kabel untuk jenis pompa single phase 220 VAC dengan daya lebih dari 1100 watt melalui Contactor (sakelar remote control).

1.5 Bar

5. Instalasi dan Aplikasi Automatic Pressure Control

Arah pemasangan

Instalasi produk ini dapat dipasang pada arah vertikal / tegak lurus ke atas (Gb.3), arah miring (Gb.4), dan arah horizontal / lurus menyamping (Gb.5), Tidak untuk inversi / terbalik. (Gb.6)





- Petunjuk Pemasangan

Sebelum dipasang pada pompa terlebih dahulu sebaiknya periksa dan pastikan bahwa APC dan pompa dalam kondisi bagus, air tidak mengandung pasir besi atau oksida besi, dan jangan meninggalkan sisa lem atau benda asing lainnya saat membuat instalasi pipa dan pemasangan APC, karena hal itu dapat menyebabkan permasalahan/kegagalan pada APC.

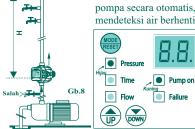
Disarankan memasang check valve pada bagian ujung instalasi pipa inlet untuk membuat ruang dalam pipa inlet selalu dalam kondisi dipenuhi oleh air.

Jarak antara APC dan keran harus ditentukan berdasarkan Pengaturan Tekanan Awal APC, jika Pengaturan Tekanan Awal APC adalah 1.2 bar, maka jarak antara APC dan keran harus kurang dari 12 meter.

Jika jarak antara pompa dan keran lebih dari 12 meter, maka APC jangan langsung dipasang pada pompa, akan tetapi Pengaturan Tekanan APC harus ditambah/dinaikkan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa jarak antara APC dan keran tidak lebih dari 12 meter.

APC sebaiknya dipasang pada pompa air dengan head tidak kurang dari 16 meter. Ketika head pompa rendah dan tidak stabil, APC mungkin mendeteksi pompa rusak dan memulai fungsi proteksi untuk menghentikan pompa.

6. Operasional dan Indikasi Lampu Automatic Pressure Control



- Mode Pressure, untuk menghidupkan dan mematikan pompa secara otomatis, pada saat lampu kuning mati, APC mendeteksi air berhenti mengalir dan secara otomatis

mematikan pompa, APC akan mempertahankan kondisi pompa tetap mati jika pengguna tidak sedang menggunakakan air dan tidak adanya kebocoran pada instalasi pipa, APC secara otomatis mulai menghidupkan pompa air saat pengguna

Pressure

Flow

Pump on

Failure

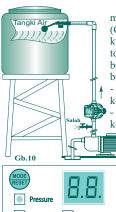
Gb.9

membuka keran, jika ada kebocoran kecil pada instalasi pipa, APC mendeteksi perubahan tekanan dan secara otomatis memulai pompa untuk menjaga tekanan dalam instalasi pipa sesuai kebutuhan.

- APC dapat mengidentifikasi kesalahan pada sumber air, pipa, dan pompa, serta mematikan pompa tepat waktu. Seperti saat pasokan sumber air tekor, lampu hijau dan merah (Failure) menyala bersamaan (Gb.9), dan setelah masalah teratasi, sistem dapat dipulihkan dengan menekan tombol RESET.

Siklus yang terjadi pada SC-028 D saat air tekor:





- Mode Time, tahan tombol mode untuk beralih ke mode Time, seperti yang ditunjukkan pada gambar (Gb.10), ketika daya dihidupkan, indikator hijau dan kuning akan menyala pada waktu yang bersamaan, tekan tombol UP / DOWN untuk mengatur waktu kapan pompa beroperasi, pilihan pengaturan waktu dapat diatur sebagai

- untuk rentang waktu dari 0.5-10 jam, berlaku pada kelipatan 0.5 jam (30 menit).

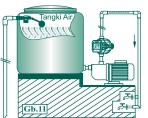
- untuk rentang waktu dari 10-24 jam, berlaku pada kelipatan 1 jam (60 menit).

Misalnya, ketika waktu di setting pada 0.5 jam, timer akan memulai hitungan mundur sesaat setelah keran ditutup, dan pompa akan menyala setelah 0.5 jam.

1. Dalam mode saat ini, tidak ada fungsi perlindungan kekurangan air, pengguna perlu mengonfirmasi status aliran dan pasokan sumber air saat digunakan!

2. Dalam mode saat ini, jika pasokan sumber air sudah terkonfimasi mencukupi, misalnya digunakan untuk pengisian toren air, saat APC menghidupkan pompa pada waktu yang sudah ditentukan,

pompa akan selalu mensuplai pasokan air, maka harus dipasang float switch (pelampung bola) pada toren, agar pada saat pasokan air telah terpenuhi secara otomatis APC akan mematikan pompa.



Failure

- Mode Flow, tahan tombol mode untuk beralih ke mode Flow, seperti yang ditunjukkan pada gambar (Gb.11). ketika daya dihidupkan, indikator hijau dan kuning akan menyala dalam waktu yang bersamaan. Dalam mode ini, aliran air dapat dikontrol untuk memfungsikan start dan stop pompa. Jika aliran air lebih dari 3L/min pompa akan start, dan jika kurang dari 3L/min pompa akan stop.



1. Dalam mode ini, tidak ada fungsi perlindungan kekurangan air, pelanggan perlu mengonfirmasi keadaan aliran air saat menggunakan!

2. Dalam mode ini, jika aliran air kurang dari aliran minimum (3L/min). Pompa akan memasuki status shutdown, pompa tidak akan hidup, anda perlu menekan tombol RESET untuk me-restart pompa.

os Sudarso Blok A34 - A35, Kel. Tawang Mas, Semarang

Lir. H. Juanda Raya RT 007, Net. All Lilloun, 2, 0815 1969 0972
AB, RT 36 Kec. Balikpapan Selatan, Kel. Sungai Nangka, 0815 1994 6354
), Sweta, Kec. Calvanegara, Mataram, Lombok, NTB

877 6543 7999 07, (Sederetan Polsek Sukajadi sebelum Simpang Ababil), Kel. Kamp. Melayu) 277 25 / 26 / 27, 0852 6521 3408 17, Jl. G Bulusaraung, Kec. Bontoala, Kel. Gadong, Sulawesi Selatan, Makass: Makassaı

ig, 0815 1927 7020 04 RW 02, Kel. Donggal Kodi, Kec. Ulujadi, Kota Madya, Palu, 0815 1972 7021 a No. 18, RT 23 RW 08, Kel. Sidumulyo, Kec. Gading Cempaka, Bengkulu, 0815 1972 7022

Untuk alamat lengkap service center SHIMIZU, silahkan scan QR Code berikut

Service Station Jl. Raya Pejuangan No. 21 Komp. Ruko Sastra Graha No. 11-13 Jakarta 11530



7. Cara Menyetel Automatic Pressure Control

Setelah menutup keran yang berada di posisi paling ujung, pompa tidak mau berhenti beroperasi, atau pompa on-off terus menerus, penyetelan pressure bisa dilakukan mengikuti arah panah penyetelan dibagian belakang APC (Gb.12), gunakan alat bantu kunci L (Hex Socket 4mm) untuk mengurangi pressure sampai pompa berhenti (Off) dan atur pressure pada posisi yang tepat agar pompa bekerja normal, jangan langsung menghidupkan pompa sesaat setelah APC disetel dan dimatikan, hal ini dapat menyebabkan pressurenya menjadi meningkat.

+: meningkatkan pressure : mengurangi pressure Gb.12

selanjutnya "RESET"

Control.

a. Penyebab	Kerusakan dan	Cara Memperbaiki	
Kerusakan	Kerusakan Pada Unit	Kerusakan Bukan Pada Unit	Cara Memperbaiki
Pompa tidak bisa dioperasikan	a. Kerusakan pada komponen elektronik	b. Voltase terlalu rendah c. Pompa Macet d. Salah penyambungan kabel	a. Ganti komponen elektronik baru b. Hubungi PLN c. Perbaiki kerusakan pada pompa d. Perbaiki penyambungan kabel (harus dilakukan olef pabrik pembuat atau oleh ahlinya).
Pompa beroperasi mati-hidup secara terus- menerus	a. Kerusakan pada komponen elektronik b. Detektor terblokir dibagian atas/rusak c. Tombol Reset terhalang	e. Terjadi kebocoran pada instalasi pipa atau pompa lebih dari 0.6 l/menit. f. Pelampung Rusak	a/b. Ganti komponen elektronik baru c. Tekan beberapa kali (RESET), hubungi service center jika masalah terus berlanjut. e. Perbaiki kebocoran pada instalasi pipa atau pompa. f. Perbaiki atau ganti pelampung
Start awal pompa normal tapi setelah beberapa lama tidak bisa dihidupkan.	a. Daya dorong/ tekanan pompa lebih rendah dari setelan tekanan restart Pressure	b. Air dalam sumur / pasokan sumber air habis	a. Perbaiki/ganti pompa yang memiliki daya dorong/tekanan lebih tingg (sesuaikan dengan standar setelan pengontrol tekanan otomatis) b. Tunggu sampai persediaan air didalam sumur cukup,